

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi dengan guru Kelas III SDN Binabakti, Kepala Sekolah dan peneliti. Menurut Hopkins dalam Rochiati Wiriaatmadja (2006 : 11), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu usaha untuk memahami apa yang penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut.

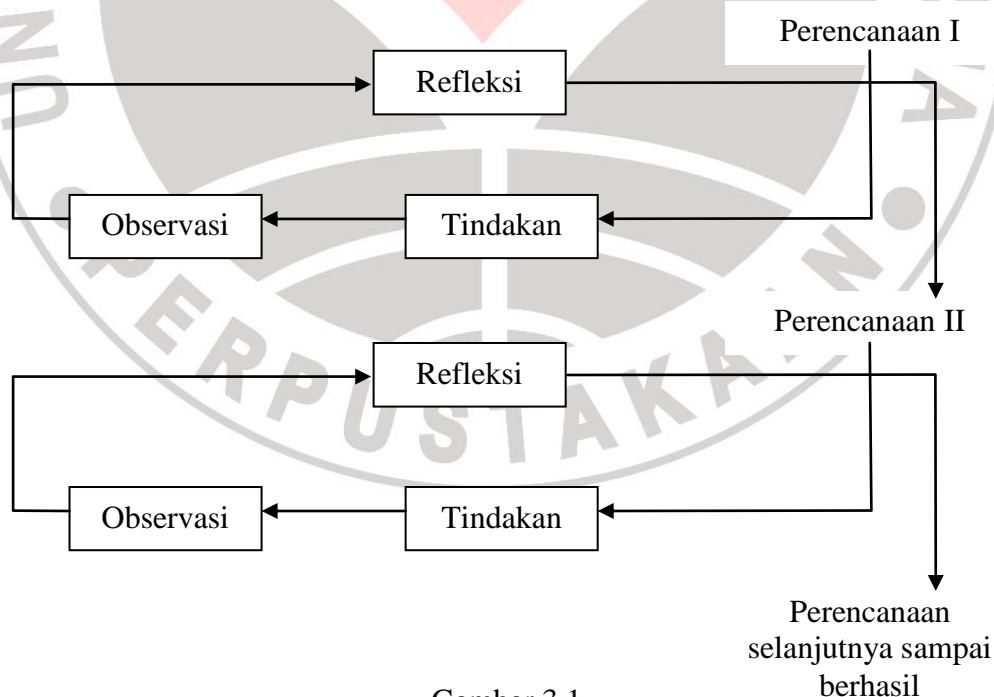
Menurut Hermawan, Mujiono dan Suherman (2007 : 80), tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar, selanjutnya tujuan tersebut dapat tercapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam mencari solusi permasalahan yang terdapat di kelas, tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di dalam kelas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari PTK adalah untuk meningkatkan kinerja para guru agar mencapai hasil maksimal dalam proses belajar mengajar.

Model PTK yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model spiral. Menurut Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1998 : 113), model spiral yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan (siklus spiral). Semakin lama diharapkan semakin meningkat pencapaiannya.

Penelitian tindakan model spiral ini merupakan suatu rangkaian lengkap yang terdiri dari empat komponen (Sukayati, 2008 : 18), yaitu: 1) perencanaan (planning), 2) tindakan (action), 3) pengamatan (observing), 4) refleksi (reflecting). Keempat komponen itu dipandang sebagai suatu siklus spiral atau siklus ini berulang terus sampai masalah yang dihadapi dapat dipecahkan.

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan terdiri dari dua siklus. Rangkaian siklus tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1.

Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

Eli Rusmawati, 2013

Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Ciri-Ciri Lingkungan Yang Sehat Dan Tidak Sehat Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN Binabakti yang berlokasi di Kp. Cikasur Desa Cibokor Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III dengan jumlah siswa 21 orang, terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran dengan memilih penggunaan media, pendekatan, metode, penilaian dan alokasi waktu tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS adalah lembaran kerja yang dikerjakan siswa selama pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa.

2. Instrumen Pengumpul Data

Eli Rusmawati, 2013

Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Ciri-Ciri Lingkungan Yang Sehat Dan Tidak Sehat Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memperoleh data yang benar dan sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan instrumen pengumpulan data yang tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Instrumen Tes

Tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar. Instrumen tes yang digunakan berupa tes tertulis.

Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa melalui skor. Alat evaluasi yang baik dapat ditinjau berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Lembar observasi siswa digunakan untuk memantau segala aktivitas siswa selama proses pembelajaran, dengan tujuan sebagai bahan refleksi bagi perbaikan pembelajaran untuk tindakan selanjutnya.

3. Lembar Wawancara Siswa

Wawancara adalah yang dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian disusun dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
- 4) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengeksplor pengetahuan siswa.
- 5) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijadikan apersepsi.
- 6) Mempersiapkan lembar pengamatan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
- 7) Mempersiapkan instrumen observasi.
- 8) Penelitian didampingi oleh seorang guru lain (observer).

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah penyusunan perencanaan, maka pada tahap ini peneliti melaksanakan rancangan pembelajaran.

- 1) Memotivasi siswa agar dapat mengemukakan konsep awalnya berkenaan dengan pembahasan materi.
- 2) Siswa melakukan pengamatan dengan materi ciri-ciri lingkungan sekolah yang sehat dan tidak sehat.
- 3) Membahas hasil pengamatan.
- 4) Memberikan soal-soal evaluasi.

c. Observasi/Pengamatan

Eli Rusmawati, 2013

Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Ciri-Ciri Lingkungan Yang Sehat Dan Tidak Sehat Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mengamati jalannya proses pembelajaran.
- 2) Mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan lembar kegiatan siswa.
- 3) Mengamati keaktifan siswa dalam menyelesaikan lembar kegiatan siswa.
- 4) Mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 5) Mengamati siswa dalam menyelesaikan soal.

d. Refleksi

Hasil dari tahap observasi selama kegiatan pembelajaran dikumpulkan serta dianalisis untuk mendapat gambaran pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk perbaikan siklus berikutnya atau berupa rekomendasi jika siklus terakhir telah dilaksanakan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Guru membuat perencanaan dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ciri-ciri lingkungan yang sehat dan lingkungan tidak sehat.
- 4) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijadikan apersepsi.

- 5) Mempersiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) untuk mengeksplor pengetahuan siswa.
- 6) Mempersiapkan lembar evaluasi siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
- 7) Mempersiapkan instrumen observasi.
- 8) Penelitian didampingi oleh seorang guru lain (observer).

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan pada siklus I.
- 2) Melakukan diskusi kelompok dengan materi ciri-ciri lingkungan yang sehat dan tidak sehat.
- 3) Membahas hasil diskusi kelompok.
- 4) Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data dengan mudah memahami soal dan mencari penyelesaiannya.

c. Observasi/Pengamatan

- 1) Melakukan pemantauan selama proses belajar.
- 2) Mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan lembar kegiatan siswa.
- 3) Mengamati keaktifan siswa dalam menyelesaikan lembar kegiatan siswa.
- 4) Mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 5) Mengamati siswa dalam menyelesaikan soal.

Eli Rusmawati, 2013

Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Ciri-Ciri Lingkungan Yang Sehat Dan Tidak Sehat Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Refleksi

Melakukan refleksi dengan menganalisis semua bahan pembelajaran yang sudah terencana agar menjadi data yang otentik dalam mencapai tujuan. Dengan refleksi berarti merenungkan sesuatu yang terjadi dalam proses belajar mengajar dan mencari solusinya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada dasarnya analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sampai akhir kegiatan penelitian. (Suwarsih dalam Atikah Sari, 2006 : 27).

Analisis data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan prinsip triangulasi. Menurut Denzin (dalam Solihin, 2003), prinsip triangulasi adalah:

1. Data penelitian berasal dari sumber.
2. Melakukan studi kasus dari fakta berdasarkan masing-masing sumber data.
3. Melihat hubungan fakta yang satu dengan yang lainnya.

Beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data dengan menggunakan prinsip triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan penyeleksian data yang komprehensif yang dapat menjawab fokus penelitian dan dapat memberikan gambaran tentang hasil penelitian.

2. Mengklasifikasi Data

Eli Rusmawati, 2013

Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Ciri-Ciri Lingkungan Yang Sehat Dan Tidak Sehat Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adalah pengelompokan data yang telah diseleksi dengan cara mengelompokkan berdasarkan prosentase yang dapat dijadikan pegangan.

3. Mentabulasi Data

Setelah data diklasifikasi berdasarkan tujuan penelitian, kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternatif jawaban yang satu dengan lainnya, juga untuk mempermudah membaca data.

4. Menafsirkan Data

Dalam mengolah data digunakan rumus perhitungan prosentasi sebagai berikut:

$$P = (f/n \times 100\%)$$

dengan:

P = Prosentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = banyaknya respon